

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV tentang Motivasi Pemuda dalam Kewirausahaan pada tinjauan Perspektif Konseling Islam di Dusun Suka Ramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu dapat disimpulkan bahwa:

1. Motivasi intrinsik pemuda dalam meningkatkan kewirausahaan pada tinjauan perspektif konseling Islam di Dusun Suka Ramai Desa Tebing Linghahara Baru Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara.

Pemuda menyadari kewirausahaan dapat membantu meningkatkan perekonomian. Ekonomi dan lapangan pekerjaan yang sulit memaksa mereka melakukan pekerjaan apa adanya. Serabutan yang bersifat praktis cepat selesai dan cepat mendapatkan penghasilan masih menjadi alasan kuat bagi mereka untuk tetap bertahan. Di samping itu kurangnya keinginan, pemahaman, modal yang minim, merasa tidak mampu untuk melakukan program kewirausahaan tersebut walaupun mendapatkan dukungan dari pemerintah. Dari ketiga indikator dan temuan penelitian tidak ada yang berkaitan dengan agama yang mana bekerja merupakan ibadah dalam agama Islam maka dari itu konseling Islam akan dapat meningkatkan motivasi instrinsik pemuda untuk bekerja.

2. Motivasi ekstrinsik pemuda dalam meningkatkan kewirausahaan pada tinjauan perspektif konseling Islam di Dusun Suka Ramai Desa Tebing Linggahara Baru Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara.

Pemuda kurang mendapatkan dukungan dari keluarga untuk melakukan pekerjaan yang dilakukan sekarang karena pekerjaan itu tidak bisa menjamin untuk masa depan. Mereka merasa terpaksa untuk memilih pekerjaan yang sekarang dari pada berwirausahaan. Kesulitan lapangan pekerjaan juga menjadi kendala bagi pemuda untuk memilih pekerjaan yang akan dilakukan. Pemuda telah mendapatkan penawaran dari pemerintah setempat kepada pemuda akan tetapi pemuda tidak memanfaatkan karena tidak mengetahui prosedur pemanfaatan program, kurangnya pemahaman dalam menjalankan program, program yang tidak menyentuh pemuda dan pemuda menghargai masyarakat yang lebih membutuhkan, serta program tidak menjamin bagi pemuda padahal apabila pemuda memanfaatkan program tersebut bisa dijadikan sebagai pekerjaan sampingan.

3. Implikasi konseling Islam dalam memotivasi pemuda dalam meningkatkan kewirausahaan di Dusun Suka Ramai Desa Tebing Linggahara Baru Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara..

Problem yang terjadi pada pemuda penting diberikan bimbingan agar pemuda dapat mengembangkan pengertian dan

pemahaman diri dalam kemajuan dirinya, memperkembangkan pengetahuan dunia kerja, kesempatan kerja, serta bertanggung jawab. Melihat dengan potensi alam yang sangat besar masi belum dimanfaatkan dan program yang ditawarkan kepada pemuda tidak membuat pemuda tergerak untuk manjalankan maka dibutuhkan konseling Islam, melalui layanan konseling perongan/ individual untuk meningkatkan motivasi pemuda perspektif konseling Islam dalam konsep masalah konseling. Misalnya pemuda yang tidak menjalankan fungsi dan tugasnya sebagai anak tertua terhadap adik dan keluarganya maka pemuda akan dapat memutuskan dan mengembangkan motivasinya untuk berbuat agar pemuda menjalankan tanggung jawabnya yang nantinya mereka akan menggantikan posisi kedua orang tuanya apabila orang tuanya tidak mampu untuk menafkahi lagi atau meninggal dunia maka mereka harus lebih mapan dahulu untuk memenuhi tanggung jawabnya kepada keluarganya.

B. SARAN

Saran yang ingin disampaikan kepada pemuda dan pihak pemerintah di Dusun Suka Ramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu yaitu.

1. Disarankan kepada pemuda yang berada di Dusun Suka Ramai Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu supaya pemuda mencoba mengikuti program- program yang telah dibuat oleh pemerintah setempat. Jangan pernah takut untuk mencoba hal yang

baru karena dalam kehidupan kalau tidak dicoba kita tidak akan tau bagaimana hasilnya. Gagal bukanlah kesalahan patal tapi kegagalan merupakan proses awal kita menuju harapan.

2. Kepada Pemerintah Desa Tebing Linggahara Baru Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu agar dekat dan akrab dengan pemuda setempat supaya pemuda lebih aktif bekerja sama dengan pemerintah setempat. Penulis berharap pemerintah setempat mengajarkan prosedur- prosedur ketentuan pelaksanaan program dan diajarkan dalam pembuatan proposal bantuan dana secara resmi.